

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pada dasarnya pendidikan merupakan modal utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, melalui pendidikan siswa disiapkan untuk menjadi manusia yang berkualitas, yakni manusia yang bertaqwa, beriman, berakhlak mulia, berpengetahuan, dan berkecakupan serta dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab baik secara pribadi maupun sebagai anggota masyarakat (Sisdiknas, 2003).

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional, pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Proses pembelajaran tersebut terdiri dari berbagai unsur seperti, pendidik, siswa, sumber belajar, media, metode, kurikulum, bahan ajar, alat, dan lain sebagainya. Berbagai metode sangat diperlukan ketika pembelajaran berlangsung.

Metode yang digunakan seharusnya bisa berpengaruh pada tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar. Penggunaan metode yang kurang tepat akan berdampak tingkat pemahaman terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Penggunaan metode juga harus mempertimbangkan efisiensi, efektivitas, serta materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Keberhasilan guru dalam menggunakan metode yang tepat akan menarik perhatian siswa sehingga siswa memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru, hal ini akan berdampak

pada prestasi siswa serta merupakan suatu keberhasilan proses belajar mengajar, yang nantinya akan berdampak pada kualitas pendidikan. Metode pembelajaran yang dilakukan guru ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung mempunyai peran penting untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

Akan tetapi pada kenyataannya yang terjadi di lapangan adalah proses pembelajaran yang terjadi selama ini masih bertumpu pada pendekatan *teacher centered*, belum menerapkan metode yang bervariasi yang mampu melibatkan keaktifan seluruh siswa. Hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 07 Oktober 2016 di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dalam menyampaikan materi guru lebih banyak menggunakan metode ceramah hanya bertumpu pada guru. Sedangkan siswa hanya sebagai pendengar yang bersifat pasif, akibatnya banyak siswa yang merasa bosan, jenuh, berbicara dengan teman sebangkunya, bahkan sampai ada yang tertidur di kelas, seharusnya siswa bisa terlibat langsung dengan aktif ketika proses pembelajaran berlangsung, sedangkan peran guru sebagai fasilitator. Penyajian pembelajaran Fiqh tidak cukup hanya penyampaian materi, namun perlu adanya keikutsertaan sebuah metode dan model pembelajaran yang menjadikan siswa lebih aktif, menyenangkan, serta inovatif.

Terdapat beberapa metode pembelajaran, salah satu metode yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar adalah kerjasama (*Cooperative Learning*) tipe *Jigsaw Learning*. Menurut Amri dan Ahmadi (2010: 90) *cooperative learning* adalah suatu strategi belajar mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja yang teratur kelompok, yang

terdiri dari dua orang atau lebih. Dalam hal ini ketika penggunaan metode *cooperative* tipe *Jigsaw Learning*, peneliti menggunakan media pembelajaran berbasis *Mobile Learning* dengan menggunakan *handphone* android sebisa mungkin akan menarik perhatian siswa sehingga keaktifan siswa meningkat dan akan berdampak pada prestasi siswa.

Oleh karena itu akan dibuktikan bahwa metode pembelajaran *Cooperative* tipe *Jigsaw* berbasis *Mobile Learning* (android) dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi siswa pada mata pelajaran Fiqh kelas VIII. Pentingnya penelitian ini untuk mengetahui adanya peningkatan keaktifan dan prestasi siswa, untuk membuktikan adanya perbedaan keaktifan antara kelas eksperimen dan kontrol dengan pembelajaran model *Jigsaw* berbasis *Mobile Learning* (android), serta untuk membuktikan perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan pembelajaran model *Jigsaw* berbasis *Mobile Learning* (android).

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pembelajaran model *Jigsaw* berbasis *Mobile Learning* (android) dapat meningkatkan keaktifan siswa?
2. Apakah pembelajaran model *Jigsaw* berbasis *Mobile Learning* (android) dapat meningkatkan prestasi siswa?
3. Apakah ada perbedaan keaktifan siswa kelas VIII mata pelajaran Fiqh pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan pembelajaran model *Jigsaw* berbasis *Mobile Learning* (android)?

4. Apakah ada perbedaan prestasi siswa kelas VIII pada mata pelajaran Fiqh sebelum dan sesudah penggunaan pembelajaran model *Jigsaw* berbasis *Mobile Learning* (android)?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk membuktikan pembelajaran model *Jigsaw* berbasis *Mobile Learning* (android) dapat meningkatkan keaktifan siswa.
2. Untuk membuktikan pembelajaran model *Jigsaw* berbasis *Mobile Learning* (android) dapat meningkatkan prestasi siswa.
3. Untuk membuktikan ada perbedaan keaktifan siswa kelas VIII mata pelajaran Fiqh pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan pembelajaran model *Jigsaw* berbasis *Mobile Learning* (android).
4. Untuk membuktikan ada perbedaan prestasi siswa kelas VIII pada mata pelajaran Fiqh sebelum dan sesudah penggunaan pembelajaran model *Jigsaw* berbasis *Mobile Learning* (android).

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan masukan dan sumbangan pemikiran bagi guru mata pelajaran Fiqh mengenai implementasi model pembelajaran *Cooperative* tipe *Jigsaw Learning* berbasis *Mobile Learning* (android) untuk peningkatan prestasi keaktifan siswa mata pelajaran Fiqh pada siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta

- 1) Kompetensi siswa kelas dalam mata pelajaran Fiqh dapat dicapai.
- 2) Hasil belajar siswa kelas dalam mata pelajaran Fiqh dapat meningkat.

b. Bagi Guru SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta

- 1) Adanya inovasi model pembelajaran Fiqh dari dan oleh guru yang menitikberatkan pada penerapan model pembelajaran *Cooperative learning* tipe *Jigsaw*.
- 2) Merupakan sumbangsih dan pengabdian guru turut serta mencerdaskan kehidupan anak bangsa melalui profesi yang ditekuninya.
- 3) Dengan adanya penelitian ini maka terjalin kerjasama atau kolaborasi sesama guru mata pelajaran Fiqh di Bagi Pihak SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta.